



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 05 April 2016

Halaman: 1

Malioboro Kini Nyaman

YOGYA (KR) - Proses perpindahan lokasi parkir sepeda motor dari sisi timur Malioboro menuju parkir portabel di Abu Bakar Ali (ABA), Senin (4/4), berjalan mulus. Suasana nyaman pun kian dirasakan para pengunjung. Dengan demikian, upaya mengembalikan wajah asli Malioboro dan menjadi pusat pedestrian semakin mendekati kenyataan.

Lokasi parkir yang baru secara teknis pengelolaan parkir berada di lantai dua dan tiga. Penggunaannya masih belum banyak diketahui, sehingga masih membutuhkan waktu hingga dua bulan ke depan.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti mengaku, status para juru parkir (jukir) yang kini menempati parkir portabel ABA masih disebut sebagai penata parkir. "Sembari menunggu proses pengelolaan. Harapan saya tidak sampai dua bulan sudah ada kesepakatan bersama," urainya.

Sesuai konsep awal, teknis pengelolaan kelak akan diwujudkan dalam sebuah paguyuban atau koperasi bersama. Hal ini lantaran mekanisme parkir tak lagi seperti di tepi jalan umum, melainkan sudah dalam kawasan tempat khusus parkir. Selain itu, penerapan tarif pun masih perlu dibahas secara bersama-sama.

Meski demikian, selama dua hari sejak kemarin hingga hari ini Selasa (5/4), pengunjung Malioboro yang memanfaatkan parkir portabel ABA belum dipungut biaya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Daya Tampung Parkir

1. Parkir Ngabean
Baja 2 lantai
Menampung 40 Bus dan 170 roda 4

2. Abu Bakar Ali
Konstruksi baja 3 lantai
40 Bus, 2.600 sepeda motor.

Tempat Parkir Khusus

- Parkir Malioboro 2 : selatan Beringhargo.
- Parkir Malioboro 3 : ex UPN Ketandan
- Parkir Malioboro 4 : Senopati 30 bus, 20 mobil.
- Parkir Sriwedari: 50 mobil, 150 motor.
- Eks bioskop Indra.

Dari berbagai sumber

Grafis JOS

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☒ Segera	☒ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

✓ *Netral*

Malioboro

Selanjutnya, dimungkinkan akan dikenai tarif progresif, yakni Rp 2.000 pada dua jam pertama dan ada penambahan di satu jam berikutnya. Namun, tarif tertinggi ialah Rp 3.000.

"Modelnya akan dikonsolidasikan. Tapi yang jelas, sisi timur Malioboro sudah menjadi area larangan parkir. Siapapun yang melanggar, akan ditertibkan," tandasnya.

Sedangkan Kepala Satpol PP DIY GBPH Yudhaningrat menyampaikan, meskipun masih ada spanduk-spanduk penolakan pemindahan jukir, namun sejauh ini perpindahan zona parkir berjalan lancar. Pihaknya hanya mendukung Pemkot Yogya dan mengingat jalan yang dilalui berstatus jalan provinsi.

"Kami siap mendukung dan membantu melancarkan tahapan revitalisasi Malioboro. Pemkot Yogya meminta dukungan kita maupun aparat kepolisian setempat dengan menempatkan di titik tertentu baik di ABA maupun Malioboro," ujarnya.

Yudhaningrat mengungkapkan pihaknya tetap menggunakan pendekatan yang tidak represif bagi jukir yang masih membandel atau nekat beroperasi di Malioboro dan membantu tim Jogoboro. "Kami harapkan penataan ini bisa dilakukan segera agar membuat nyaman baik bagi masyarakat maupun wisatawan," imbuhnya.

Terpisah Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Gatot Saptadi,

mengungkapkan Pemda DIY mendukung penuh revitalisasi kawasan Malioboro, yang menjadi salah satu program keistimewaan. Berdasarkan laporan dan kondisi di lapangan pada Senin (4/4), semuanya sudah siap, sehingga tahapan revitalisasi bisa segera dilakukan. Untuk itu pihaknya menargetkan pada Oktober mendatang, revitalisasi kawasan Malioboro sudah bisa diselesaikan.

Gatot mengungkapkan, rencananya Selasa (5/4) pagi Sultan akan melakukan peninjauan langsung di Taman Parkir Abu Bakar Ali (ABA). Dengan melakukan peninjauan langsung, selain ingin melihat dari dekat kondisi di ABA, juga untuk memastikan tahapan revitalisasi berlangsung dengan baik. (Dhi/R-4/Ria)-d

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005